

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN



Disusun oleh

Nama : Eka Fitriani Putri
NIM : 4301409075
Prodi : Pendidikan Kimia

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. R. Sugiyanto, SU
NIP.19471201 197501 1 001

Kepala Sekolah



Drs. Abdur Rozak
NIP.19650802 199203 1 008

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 tahun 2012/2013 dengan baik. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini disusun untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana Kependidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. R. Sugiyanto, SU. selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan Dosen Pembimbing Prof. Dr. Suparsono, M.S, PPL SMA Negeri 3 Pekalongan.
4. Bapak Drs. Abdur Rozak, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan
5. Ibu Tatik Orbaningsih, S.Pd., selaku guru pamong untuk segala kritik, saran, nasehat, dan bimbingannya.
6. Segenap Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMA Negeri 3 Pekalongan.
7. Siswa – siswi SMA Negeri 3 Pekalongan, khususnya kelas X1, X2, dan X3.
8. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 2 dan terselesaikannya Laporan PPL 2 ini.

Penyusun mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini. Demikian Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini disusun dengan harapan bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Tujuan | 2 |
| C. Manfaat PPL..... | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Dasar Hukum | 5 |
| B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan | 6 |
| C. Persyaratan dan Tempat | 6 |
| D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas | 7 |
| E. Tugas Guru Praktikan | 8 |
| F. Kompetensi Guru | 8 |
| BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN | |
| A. Waktu dan Tempat | 10 |
| B. Tahapan dan Materi Kegiatan | 10 |
| C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan..... | 10 |
| D. Materi Kegiatan | 13 |
| E. Proses Pembimbingan | 13 |
| F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II | 13 |
| G. Guru Pamong | 14 |
| H. Dosen Pembimbing | 14 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 15 |
| B. Saran | 15 |
| REFLEKSI DIRI | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang sangat pesat sekarang ini, menuntut kita untuk bisa bersifat terbuka dalam mengembangkan potensi yang dimiliki serta berusaha untuk mampu mengikuti perkembangan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan selalu berlangsung secara dinamis, artinya selalu berubah dari waktu ke waktu, mengikuti tuntutan dan perkembangan zaman. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan suatu Lembaga Pendidikan tinggi yang didalamnya terdapat program studi kependidikan maupun non-kependidikan. Program kependidikan bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu, agar dihasilkan lulusan-lulusan kependidikan yang profesional, maka mahasiswa prodi pendidikan wajib untuk mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Selain untuk membina mahasiswa menjadi tenaga pendidikan yang profesional, Program Pengalaman Lapangan (PPL) juga ditujukan untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang bertanggung jawab, berdisiplin, dan mengetahui tatacara sebagai mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Kegiatan PPL meliputi semua kegiatan kurikulum yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan ketika menjadi guru mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai guru.

Bobot SKS mata kuliah PPL ini adalah 6 SKS, oleh karena itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. Program pengalaman lapangan yang kami ikuti yaitu berlokasi di SMA Negeri 3 Pekalongan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti.

B. Tujuan

Tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Disamping itu, ada beberapa tujuan khusus yang hendak dicapai melalui kegiatan PPL ini, antara lain :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Menambah pengetahuan dan pemikiran mahasiswa sebagai calon pendidik nantinya agar dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa Indonesia khususnya dalam bidang pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru agar memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan tiga kompetensi pokok seorang guru profesional.

4. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu yang telah diperolehnya selama kuliah ke dalam kelas yang sesungguhnya.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai model-model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa mengenai cara-cara penyusunan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- d. Melatih cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- e. Mahasiswa diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- f. Mahasiswa memperoleh banyak pengalaman mengajar di sekolah latihan praktikan.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan di masa mendatang.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah terkait.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah latihan terkait.
 - c. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - d. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, pedagogik dan sosial.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang
 - a. No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

- b. Surat Keputusan Rektor No 17/0/2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2, sebagai berikut :

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM II / IBM II / daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan / Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Mahasiswa memilih sendiri sekolah latihan yang diinginkannya tetapi harus disesuaikan dengan sekolah-sekolah mana saja yang bekerja sama dengan UNNES untuk melakukan kegiatan PPL

ini . Yang harus diperhatikan yaitu, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak dari PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar :
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik :
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan

guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

H. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu standar isi (SI) dan standar kompetensi lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 18 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, untuk hari senin sampai dengan kamis dan sabtu dimulai pukul 07.00 – 13.45, sedangkan hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.00.

B. Tempat

Kegiatan PPL dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pekalongan, yaitu Jl. Progo 28 Kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan

Mulai semester gasal tahun akademik 2012-2013, pelaksanaan PPL I dan PPL II sudah digabung menjadi satu waktu pelaksanaan, yaitu 3 bulan. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.30 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 3 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 2 Agustus 2012 – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

c. Pengajaran mandiri

Dalam pengajaran mandiri, praktikan diberikan hak untuk berkreasi dalam merancang pembelajaran yang akan dilakukan dikelas. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Pengajaran mandiri dilakukan selama kurang lebih dua setengah bulan di kelas praktik. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

1) Membuka/Mengawali Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam membuka pelajaran guru mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa dan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir maupun yang tidak hadir.

2) Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas/ kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM.

4) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

5) Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

6) Mengkondisikan Situasi Siswa

Dalam mengkondisikan kegiatan belajar mengajar di kelas, tindakan yang dilakukan antara lain: praktikan tidak hanya berdiri didepan kelas sewaktu proses pembelajaran. Kadang di tengah, di belakang, dan di pinggir.

7) Memberikan Pertanyaan

Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

8) Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan.

9) Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL ini adalah:

- 1) Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
- 2) Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

Dalam pelaksanaan pengajaran, praktikan mendapat tugas dari guru pamong untuk mengajar di tiga kelas yaitu kelas X1, X2, dan X3. Kurikulum yang dipakai adalah kurikulum 2006 yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Negeri 3 Pekalongan.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Dalam kegiatan PPL 2 ada beberapa factor yang mendukung maupun yang menghambat dalam pelaksanaannya.

Hal-hal yang mendukung, antara lain :

- a. Guru pamong hampir setiap hari bisa ditemui dengan mudah, sehingga apabila praktikan ingin melakukan bimbingan dapat dilaksanakan dengan mudah..
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana di sekolah latihan sudah cukup memadai.
- d. Ketersediaan buku-buku penunjang di perpustakaan.

- e. Warga sekolah yang baik-baik.

Hal-hal yang menghambat, antara lain :

- a. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas yang masih kurang.
- b. Masih kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. Kurangnya waktu untuk mendalami materi atau sering kosongnya jam pelajaran karena kegiatan-kegiatan organisasi atau lainnya di sekolah.

G. Guru Pamong

Guru pamong geografi di SMA Negeri 3 Pekalongan merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar kimia, sehingga sudah cukup menguasai proses pembelajaran baik didalam kelas maupun di luar kelas. Guru pamong praktikan adalah Ibu Tatik Orbaningsih, S.Pd. Beliau mengajar kelas X1, X2, X3 dan XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik dan juga member solusi yang tepat untuk setiap permasalahan siswa dan kelas yang diungkapkan praktikan. Kemajuan kemampuan praktikan dan perbaikan dalam mengajar sedikit banyak juga dipengaruhi oleh masukan-masukan dan motivasi y diberikan oleh guru pamong.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan yang juga merupakan koordinator dosen pembimbing adalah Prof. Dr. Supartono, M.S. Dosen pembimbing praktikan mempunyai kesibukan di kampus, akan tetapi beliau selalu menyempatkan untuk membimbing mahasiswa PPLnya di sekolah latihan. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan dan juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar dan jalannya proses belajar mengajar di kelas yang diampu praktikan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 3 Pekalongan, praktikan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA 3 Pekalongan berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kegiatan PPL sangat bermakna dan bermanfaat bagi mahasiswa praktikan sebagai calon guru untuk membina sikap profesionalisme.
3. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong maupun dosen pembimbing berpengaruh kepada praktikan untuk menambah pengetahuannya.
4. Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang baru dan mengesankan bagi mahasiswa praktikan mengenai dunia pendidikan atau pengajaran khususnya di kelas dan secara umum di sekolah.

B. Saran

Dari kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, praktikan dapat memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Kualitas pelaksanaan PPL semakin ditingkatkan lagi agar kegiatan PPL dapat berlangsung lebih baik dan bagus dari tahun ke tahun.
2. Mahasiswa PPL diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan dan memanfaatkan kegiatan PPL ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.
3. Mahasiswa PPL harus lebih bertanggung jawab dan menjaga kedisiplinannya selama menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa praktikan PPL.
4. Untuk Lembaga Universitas Negeri Semarang sosialisasi kegiatan PPL harus ditingkatkan lagi dengan sekolah latihan agar terjalin kerjasama yang baik.
- 5.

REFLEKSI DIRI

Nama : Eka Fitriani Putri
NIM : 4301409075
Fakultas : MIPA
Jurusan : Kimia
Prodi : Pendidikan Kimia
Mata Pelajaran : Kimia

Segala puji bagi Allah Swt yang memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik. Dengan refleksi diri ini penulis mencoba memaparkan pelaksanaan kegiatan PPL II yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan (tanggal 13 Agustus 2012-18 Oktober 2012) di SMA Negeri 3 Pekalongan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dibagi menjadi dua yaitu PPL I dan PPL II.

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Sedangkan dalam PPL 2 mahasiswa diwajibkan untuk praktik mengajar di kelas sehingga mahasiswa dapat berlatih dan mendapat pengalaman sebagai guru yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan mengelola kelas.

Penulis mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang bersedia membantu dan bekerjasama sehingga penulis dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dan 2 dengan baik.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

a. Kekuatan Pembelajaran Kimia

Kimia adalah ilmu yang mempelajari mengenai komposisi, struktur, dan sifat zat atau materi dari skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi mereka untuk membentuk materi yang ditemukan sehari-hari. (wikipedia).

Dalam pembelajaran Kimia dituntut untuk lebih dapat menunjukkan fakta kepada peserta didik bahwa suatu kejadian alam dapat ditinjau dengan ilmu kimia baik secara teoritik maupun secara eksperimen sederhana, sehingga peserta didik tertarik dan berminat dengan mata pelajaran kimia.

Dalam proses pembelajaran, guru sudah menggunakan metode-metode yang baru sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Kelemahan Pembelajaran Kimia

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, pelajaran kimia merupakan salah satu pelajaran yang dianggap momok menakutkan oleh peserta didik karena siswa baru mengenal pelajaran kimia sejak duduk di SMA sehingga siswa masih merasa asing dengan pelajaran ini.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana yang memadai merupakan kunci utama pokok tercapainya tujuan tersebut. Adanya ruang PSB (Pusat Sumber Belajar) merupakan sarana yang sangat baik untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain itu juga dengan adanya jaringan internet (wi-fi) amat sangat memudahkan siswa untuk mengakses informasi secara cepat dan luas.

Sarana yang tersedia di SMA Negeri 3 Pekalongan bida dibidang sudah sangat lengkap, hal ini dikarenakan SMA Negeri 3 Pekalongan merupakan sekolah model yang berbasis IT sehingga dalam proses pembelajaran tersedia alat-alat pembelajaran modern seperti halnya, LCD, laptop, dan alat-alat penunjang pembelajaran yang lain. Penggunaan fasilitas tersebut dapat digunakan oleh semua pihak dalam pembelajaran setelah mendapat izin dari bagian sarana dan prasarana sebelumnya.

3. Kualitas Guru pamong dan Kualitas Pembelajaran

Meskipun kami sebagai guru praktikan telah mendapatkan mata kuliah strategi belajar mengajar (SBM) 1 dan 11 yang mempelajari bagaimana caranya menjadi seorang guru dan apa saja tugas dari seorang guru. Akan tetapi, kami masih membutuhkan pendamping seorang guru pamong dalam melaksanakan PPL 1 ini dan PPL 2. Guru pamong merupakan guru senior yang telah berpengalaman. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL1 ini. Evaluasi dan saran dari guru pamong sangat membantu praktikan untuk membuat instrumen-instrumen pembelajaran yang digunakan pada saat ini. Dalam kegiatan PPL 1, praktikan dibimbing oleh Ibu Tatik Orbaningsih, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta kewajiban dan tugas guru. Selain itu, beliau merupakan sosok guru yang profesional. Selain cerdas, juga sabar dan berbudi luhur, dapat menerapkan disiplin dalam segala hal, baik diri beliau sendiri juga kepada murid-muridnya. Sedangkan untuk dosen pembimbing dalam PPL ini cukup membantu dan memberikan banyak masukan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Refleksi terhadap kualitas pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 3 Pekalongan

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan pembelajaran yang aktif, *cooperative*, dan menyenangkan, sehingga siswa dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah sangat bagus, dilihat dari input, pengelolaan serta output yang bagus sehingga menghasilkan siswa-siswi yang berkualitas. Dari tahun ke tahun SMA Negeri 3 Pekalongan telah membawa siswa-suswinya untuk berprestasi.

5. Refleksi terhadap kemampuan diri praktikan.

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMA Negeri 3 Pekalongan. Sehingga, praktikan masih sangat membutuhkan

bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan sebagai bekal untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Meskipun sudah dibekali microteaching dan telah menempuh 110 sks, praktikan belum mempunyai pengalaman mengajar yang cukup banyak.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL 1 ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan dan kecakapan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dan Inggris yang didapat oleh praktikan di SMA Negeri 3 Pekalongan karena praktikan selalu berusaha untuk menguasai materi bidang studi yang disajikan bilingual sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, praktikan memperoleh pengalaman dan teknik membuat perangkat pembelajaran serta praktik mengajar dan mengelola kelas yang baik dan benar dari guru pamong dan dosen pembimbing. Pengalaman yang diperoleh mamacu praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan mempersiapkan diri untuk menjadi guru profesional.

7. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 3 Pekalongan dan Universitas Negeri Semarang

a. Bagi Sekolah

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah tergolong sangat baik. Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana akan sangat mendukung kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Unnes

Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan, mohon maaf apabila ada kata-kata yang kurang berkenan. Semoga refleksi diri ini dapat menjadi masukan bagi semua pihak yang terkait. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMA Negeri 3 Pekalongan yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman mengajar di sekolah.

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan PPL

Tatik Orbaningsih, S.Pd

Eka Fitriani Putri

NIP. 19681028 199412 2 004

NIM. 4301409075